

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pakis yang terletak di Jalan Kembang Kuning Makam, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya. Pelayanan yang terdapat pada puskesmas ini yaitu poli gigi, poli umum dan lansia, poli KIA, poli batra, poli Kesehatan jiwa, dan poli paru. Pemeriksaan asam urat pada puskesmas pakis Surabaya menggunakan metode Chemistry analyzer.

#### **B. Hasil Penelitian**

Pengambilan data pada penelitian ini dengan teknik pengambilan consecutive sampling hanya diberlakukan pada kartu rekam medis sebagai ganti individu pasien. Kartu rekam medis diberi nomorurut sesuai tanggal kunjungan. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diambil sebagai obyek penelitian.

Melalui hasil Rekam Medis diketahui, bahwa pasien yang melakukan pemeriksaan kadar asam urat di Puskesmas Pakis pada bulan Januari sampai Desember 2022 sebanyak 348 pasien, dengan jumlah sampel 76 orang. Data yang diperoleh berdasarkan hasil Rekam Medis pasien dikumpulkan, kemudian dikelompokkan berdasarkan kadar asam urat dan IMT. Data yang terkumpul ini dianalisis untuk melihat hubungan dari kedua variabel menggunakan SPSS windows versi 29.

## 1. Analisis Univariat

### a) Identitas Responden Berdasarkan Usia

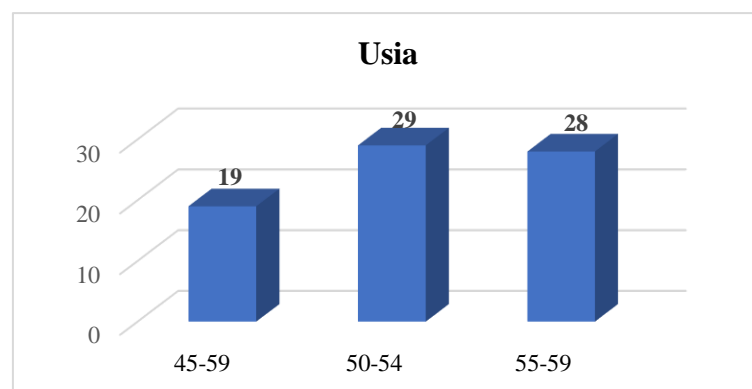
Adapun identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel V. 1 Distribusi Data Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah (n)	Persen(%)
45-49	19	25,0
50-54	29	38,2
55-59	28	36,8
Total	76	100

Sumber : Rekam Medis Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 76 responden, dari jumlah responden tersebut mayoritas responden berusia 50-54 tahun sebanyak 29 responden (38,2%), dan sisanya adalah berusia 45-49 tahun sebanyak 19 orang (25,0%) dan berusia 55-59 tahun sebanyak 28 orang (36,8%). Jumlah respon berdasarkan usia dapat juga dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik V.1 Diagram Responden Berdasarkan Usia.

### b) Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

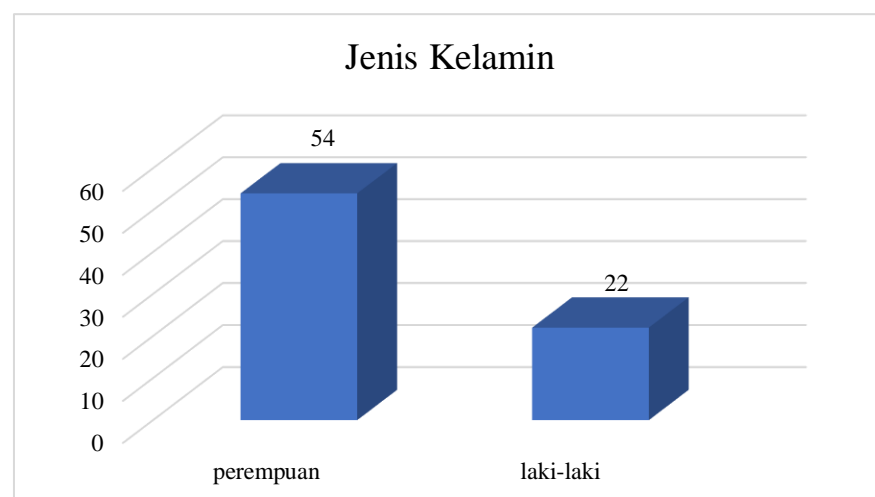
Tabel di bawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia:

**Tabel V. 2 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persen(%)
Perempuan	54	71,1
Laki-laki	22	28,9
Total	76	100

Sumber : Rekam Medis Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 76 responden, dari jumlah responden tersebut mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 54 responden (71,1%), sedangkan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 responden (28,9%). Jumlah responden berdasarkan usia dapat juga dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik V.2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

### c) Identitas Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh

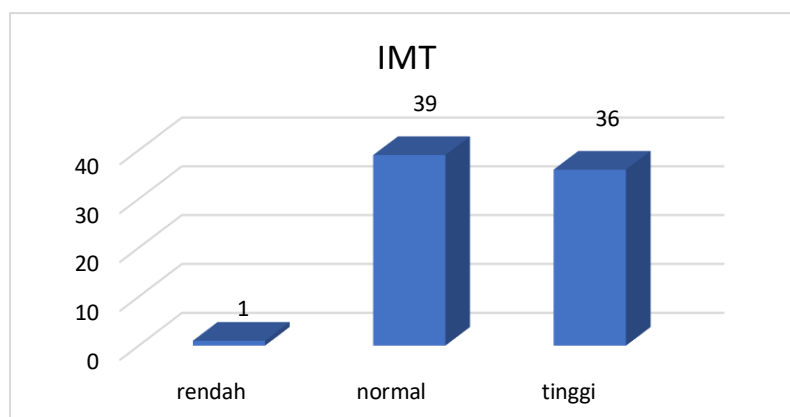
Tabel dibawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Indeks Massa Tubuh:

**Tabel V. 3 Distribusi Data Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)**

Indeks Massa Tubuh	Jumlah (n)	Persen(%)
Rendah	1	1,3
Normal	39	51,3
Tinggi	36	47,4
Total	76	100

Sumber : Rekam Medis Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 76 responden, dari jumlah responden tersebut mayoritas memiliki IMT yang normal sebanyak 39 orang (51,3%), dan untuk responden dengan IMT tinggi sebanyak 36 orang(47,4%), sedangkan untuk minoritas yaitu responden dengan IMT rendah sebanyak 1 orang (1,3%). Jumlah Responden berdasarkan Indeks Massa Tubuh dapat juga dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik V.3 Diagram Responden Berdasarkan IMT.

**Tabel V. 4 Distribusi Data Indeks Massa Tubuh (IMT) Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia**

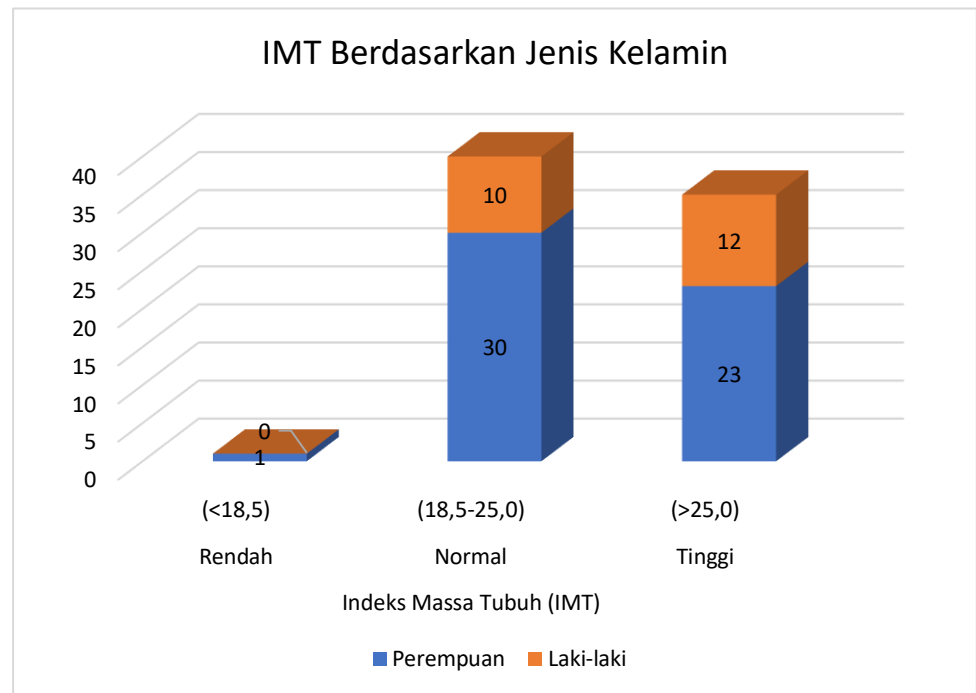
Karakter demografik	Indeks Massa Tubuh (IMT)		
	Rendah (<18,5)	Normal (18,5-25,0)	Tinggi (>25,0)
Jenis Kelamin			
Perempuan	1 (1,3%)	30 (39,4%)	23 (30,3%)
Laki-laki	0 (0%)	10 (13,2%)	12 (15,7%)
Total	1 (1,3%)	40 (52,7%)	35 (46,0%)
Usia			
45-49	0 (0%)	10 (13,2%)	9 (11,8%)
50-54	0 (0%)	17 (22,4%)	12 (15,8%)
55-59	1 (1,3%)	13 (17,1%)	14 (18,4%)
Total	1 (1,3%)	40 (52,7%)	35 (46,0%)

Sumber : Rekam Medis Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2022

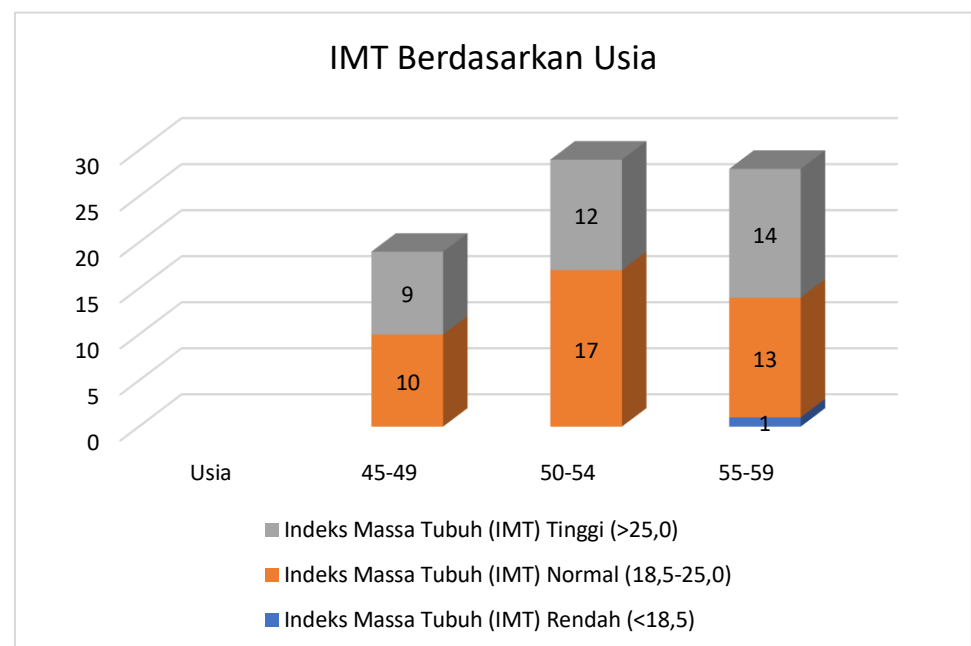
Berdasarkan tabel diatas pada 54 responden berjenis kelamin perempuan diperoleh 1 orang (1,3 %) dengan nilai IMT rendah, 30 orang (39,4%) dengan nilai IMT normal, dan 23 orang (30,3%) dengan IMT tinggi. Sedangkan, pada 22 responden laki-laki diperoleh 10 orang (13,2%) dengan IMT normal, 12 orang (15,7%) dengan IMT tinggi, dan tidak ada responden laki-laki dengan IMT rendah.

Berdasarkan tabel diatas pada usia 45-49 tahun dengan 19 responden diperoleh 10 orang (13,2%) dengan IMT normal, 9 orang (11,8%) dengan IMT tinggi, dan pada usia 45-49 tahun tidak ada responden dengan IMT rendah. Pada 29 responden usia 50-54 tahun diperoleh 17 orang (22,4%) dengan IMT normal, 12 orang (15,8%) dengan IMT Tinggi, dan pada usia 50-54 tahun tidak ada responden dengan IMT rendah. Pada 28 responden usia 55-59 diperoleh 1 orang (1,3%) dengan IMT rendah, 13 orang (17,1%) dengan IMT normal), dan 14 orang

(18,4%) dengan IMT tinggi. jumlah responden IMT berdasarkan Jenis kelamin dan Usia dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik V.4 Diagram IMT berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik V.5 Diagram IMT berdasarkan Usia

#### d) Identitas Responden Berdasarkan Kadar Asam Urat

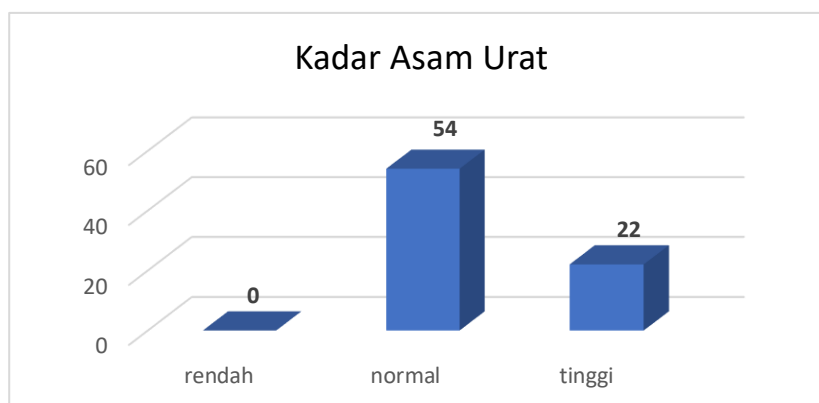
Tabel dibawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Indeks Massa Tubuh:

**Tabel V. 5 Distribusi Data Berdasarkan Kadar Asam Urat**

Asam Urat	Jumlah (n)	Persen(%)
Rendah	0	0
Normal	54	71,1
Tinggi	22	28,9
Total	76	100

Sumber : Rekam Medis Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 76 responden, dari jumlah responden mayoritas memiliki kadar asam urat normal yaitu sebanyak 54 orang (71,1%), sedangkan untuk responden yang memiliki kadar asam urat tinggi yaitu sebanyak 22 orang (28,9%). Jumlah Responden berdasarkan Indeks Massa Tubuh dapat juga dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik V.6 Diagram Kadar Asam Urat Pasien Pra Lansia Usia 45-49 Tahun Di Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2022.

**Tabel V. 6 Distribusi Data Kadar Asam Urat Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia**

Karakter demografik	Kadar Asam Urat		
	Rendah (P < 1,5 mg/dl) (L < 2,5 mg/dl)	Normal (P 1,5-6,0 mg/dl) (L 2,5-7,0 mg/dl)	Tinggi (P >6,0 mg/dl) (L > 7,0 mg/dl)
Jenis Kelamin			
Perempuan	0 (0%)	40 (53,6%)	14 (18,4%)
Laki-laki	0 (0%)	14 (18,4%)	8 (10,5%)
Total	0 (0%)	54 (71,1%)	22 (28,9%)
Usia			
45-49	0 (0%)	9 (11,8%)	10 (13,2%)
50-54	0 (0%)	22 (28,9%)	7 (9,2%)
55-59	0 (0%)	23 (30,3%)	5 (6,6%)
Total	0 (0%)	54(71,0%)	22(29,0%)

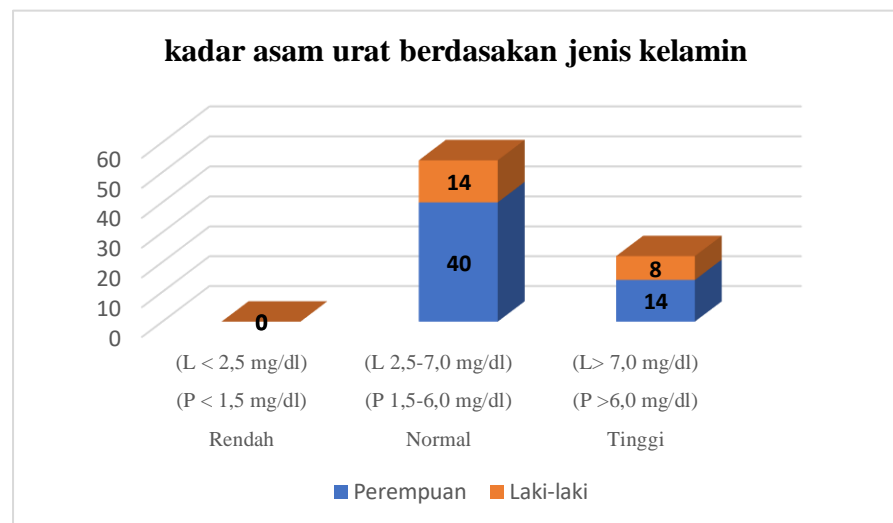
Sumber : Rekam Medis Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas pada 54 responden berjenis kelamin perempuan diperoleh 40 orang (53,6 %) dengan kadar asam urat normal, 14 orang (18,4% ) dengan kadar asam urat tinggi, dan tidak ada responden perempuan dengan kadar asam urat rendah. Sedangkan, pada 22 responden laki-laki diperoleh 14 orang (18,4%) dengan kadar asam urat normal, 8 orang (10,5%) dengan kadar asam urat tinggi, dan tidak ada responden laki-laki dengan kadar asam urat rendah.

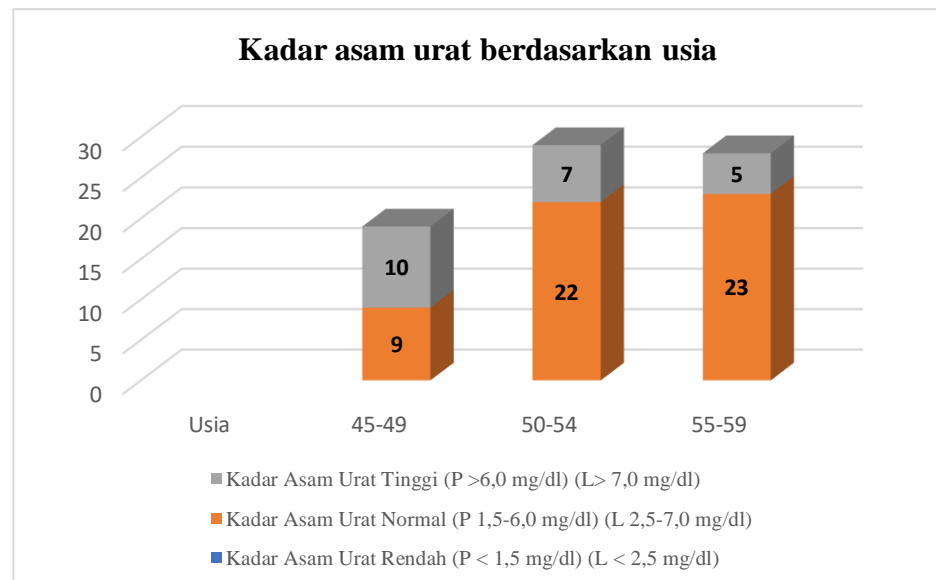
Berdasarkan tabel diatas pada usia 45-49 tahun dengan 19 responden diperoleh 9 orang (11,8%) dengan kadar asam urat normal, 10 orang (13,2%) dengan kadar asam urat tinggi, dan pada usia 45-49 tahun tidak ada responden dengan kadar asam urat rendah. Pada 29 repsonden usia 50-54 tahun diperoleh 22 orang (28,9%) dengan kadar asam urat normal, 7 orang (9,2%) dengan kadar asam urat tinggi, dan pada usia 50-54 tahun tidak ada responden dengan kadar asam urat rendah. Pada



28 responden usia 55-59 diperoleh 23 orang (30,3%) dengan kadar asam urat normal, 5 orang (6,6 %) dengan kadar asam urat tinggi dan pada usia 55-59 tahun tidak ada responden dengan kadar asam urat rendah.jumlah responden kadar asam urat berdasarkan Jenis kelamin dan Usia dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik V.7 Diagram kadar asam urat berdasarkan jenis kelamin



Grafik V.8 Diagram kadar asam urat berdasarkan usia

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel V. 7 Korelasi Indeks Massa Tubuh dan Kadar Asam Urat Pra Lansia Usia 45-59 Tahun di Puskesmas Pakis Surabaya**

Indeks Massa Tubuh (IMT)	Asam Urat				Total	Koefisien korelasi (r)	P value
	normal		Tinggi				
	n	%	n	%			
Rendah	1	1,9	0	0	1		
Normal	33	61,1	6	18,8	39	0,326	0,004
Tinggi	20	37,0	16	50,0	36		
Total	54	100	32	100	76		

Sumber : Rekam Medis Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2022

Menurut tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan IMT rendah dengan kadar asam urat normal sebanyak 1 orang (1,9%). Responden dengan IMT normal dengan kadar asam urat normal sebanyak 33 orang (61,1%). Responden dengan IMT tinggi dengan kadar asam urat normal sebanyak 20 orang (37,0%). Responden dengan IMT normal dengan kadar asam urat normal sebanyak 6 orang (18,8%). Responden dengan IMT tinggi dengan kadar asam urat tinggi sebanyak 16 orang (50,0%).

Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji korelasi spearman untuk mengetahui Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Asam Urat Pra Lansia Usia 45-59 Tahun Pada Pasien Di Puskesmas Pakis, Surabaya diperoleh p value sebesar 0,004 berarti ada hubungan antara IMT dengan kadar asam urat pada pra lansia usia 45-59 tahun pada pasien Puskesmas Pakis. Pada kolom koefisien korelasi didapatkan nilai sebesar

0,326 yang artinya tingkat hubungan IMT dengan kadar asam urat pra lansia usia 45-59 tahun pada puskesmas pakis rendah.